

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS OPERASI UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN: STUDI KASUS PADA HYBE CORPORATION & SM ENTERTAINMENT PERIODE 2019-2023

One Twelvi Ogesta¹, Chalid Imran Musa², Annisa Paramaswary Aslam³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

e-mail: ogestaonetwelve@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan Hybe Corporation dan SM Entertainment periode 2019-2023 melalui analisis laporan arus kas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis rasio keuangan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan kedua perusahaan selama lima tahun, yang dianalisis menggunakan lima rasio utama: rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, bunga, pengeluaran modal, total utang, dan laba bersih. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan dianalisis dengan menghitung rasio arus kas untuk mengukur efisiensi operasional, kemampuan membayar utang, serta kualitas laba perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hybe Corporation mengalami pertumbuhan arus kas operasi yang signifikan, meskipun diikuti dengan fluktuasi laba bersih dan peningkatan kewajiban lancar yang berdampak pada likuiditas perusahaan. Sementara itu, SM Entertainment menghadapi tantangan lebih besar dalam menjaga stabilitas arus kas operasional, dengan rasio kewajiban lancar yang rendah dan ketergantungan pada sumber pendanaan eksternal. Meskipun keduanya menunjukkan upaya pemulihan keuangan, pengelolaan arus kas yang lebih efisien diperlukan untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam industri hiburan Korea Selatan. Studi ini memberikan wawasan tentang efektivitas pengelolaan arus kas serta implikasinya terhadap stabilitas keuangan perusahaan.

Keywords: arus kas; kinerja keuangan; rasio keuangan; Hybe Corporation; SM Entertainment.

INTRODUCTION

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam mengevaluasi kesehatan dan stabilitas suatu perusahaan. Harahap (2009) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan untuk mengetahui baik buruknya kondisi tersebut dalam suatu periode tertentu. Senada, Fahmi (2012) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Salah satu komponen penting dalam menilai kinerja keuangan adalah pengelolaan kas. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2015), kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Laporan arus kas, khususnya arus kas dari aktivitas operasi, memberikan gambaran yang lebih riil mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas utamanya. Munawir (2010) menyebutkan bahwa laporan arus kas menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Industri hiburan Korea Selatan, yang dipimpin oleh perusahaan besar seperti Hybe Corporation dan SM Entertainment, memainkan peran besar dalam ekspor budaya populer (hallyu) secara global. Oleh karena itu, penting untuk menilai bagaimana kedua perusahaan ini mengelola arus kas operasionalnya dalam lima tahun terakhir (2019–2023), mengingat pentingnya stabilitas kas dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan ekspansi global.

Tabel berikut menyajikan data laba bersih, kas dan setara kas, serta arus kas bersih dari aktivitas operasi kedua perusahaan selama periode tersebut:

Tabel 1. Data Laba Bersih, Kas dan Setara Kas dan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Hybe Corporation tahun 2019-2023. (dalam ₩100M)

No	Tahun	Laba Bersih	Kas dan Setara Kas	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi
1	2019	724.2	3,802.0	1,167.0
2	2020	870.6	3,802.4	1,166.8
3	2021	1,408.3	6,776.8	1,772.6
4	2022	484.5	5,316.2	3,471.3
5	2023	1,834.5	3,578.6	3,471.3

Sumber: *hybecorp.com* "Laporan Keuangan Hybe Corporation" (data sudah diolah, 2026)

Tabel 1. Data Laba Bersih, Kas dan Setara Kas dan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi SM Entertainment tahun 2019-2023. (dalam ₩100M)

No	Tahun	Laba Bersih	Kas dan Setara Kas	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi
1	2019	-91.01	2,849.78	919.47
2	2020	-701.56	2,975.14	453.99
3	2021	1.335,39	3,312.89	1,225.58
4	2022	799.89	3,175.20	1,149.37
5	2023	872.97	3,031.40	1,129.95

Sumber: *Investing.com* "Laporan Arus Kas S.M. Entertainment Co" (data sudah diolah, 2026)

Dari Tabel 1 terlihat bahwa Hybe Corporation menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam laba bersih, dengan penurunan tajam pada 2022, namun berhasil pulih di 2023. Arus kas dari aktivitas operasi mengalami lonjakan besar pada 2022 dan stabil di tahun berikutnya, menunjukkan efisiensi operasional yang membaik. Sebaliknya, pada Tabel 2, SM Entertainment memulai periode dengan kerugian namun menunjukkan tren pemulihan sejak 2021, meskipun arus kas operasional cenderung stagnan di dua tahun terakhir.

Analisis arus kas sangat penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan membiayai ekspansi tanpa ketergantungan yang tinggi pada pendanaan eksternal (Fahmi, 2012). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan arus kas dari aktivitas operasi Hybe Corporation dan SM Entertainment selama periode 2019–2023 guna menilai efisiensi keuangan dan keberlanjutan bisnis mereka dalam industri hiburan.

METHOD

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan arus kas. Pendekatan ini memungkinkan penyajian data secara sistematis, faktual, dan akurat (Suryabrata, 2015).

Definisi Operasional Variabel

Variabel utama dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan Arus Kas, yaitu informasi mengenai arus kas masuk dan keluar dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan (IAI, 2015).

2. Rasio Arus Kas, yakni rasio-rasio keuangan berbasis arus kas yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan, seperti:
 - Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar
 - Rasio arus kas operasi terhadap bunga
 - Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal
 - Rasio arus kas operasi terhadap total utang
 - Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih

Setiap rasio dihitung berdasarkan rumus dan pemahaman yang dikemukakan oleh Hery (2015), Pandelaki (2012), Laurent (2014), dan Subani (2015), yang menekankan pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban serta efisiensi penggunaan kas.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Hybe Corporation dan SM Entertainment. Adapun sampel yang digunakan adalah laporan arus kas dan komponen pendukung lainnya selama periode 2019–2023. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria data yang tersedia secara lengkap dan dapat diakses.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Hybe Corporation dan SM Entertainment yang dipublikasikan secara resmi selama lima tahun terakhir.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan rasio arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio-rasio tersebut memberikan gambaran efisiensi operasional, kemampuan pelunasan kewajiban, hingga kualitas laba yang dihasilkan. Menurut Darsono dan Ashari (2012), penggunaan laporan arus kas dalam analisis keuangan dapat membantu perusahaan menyusun anggaran kas dan mengidentifikasi potensi kekurangan likuiditas. Rumus masing-masing rasio adalah sebagai berikut:

1. Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar = Arus kas operasi / Kewajiban lancar
2. Rasio arus kas operasi terhadap bunga = (Arus kas operasi + Bunga + Pajak) / Bunga
3. Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal = Arus kas operasi / Pengeluaran modal
4. Rasio arus kas operasi terhadap total utang = Arus kas operasi / Total utang
5. Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih = Arus kas operasi / Laba bersih

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil

Untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi di bawah 1, berarti bahwa perusahaan tersebut menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi.

1. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar

Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan arus kas dari aktivitas operasional.

Tabel 3. Rasio Kewajiban Lancar HYBE Corporation. (dalam ₩100M)

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio
2019	1,167.0	1,745.6	0.67
2020	1,166.8	2,962.4	0.39

2021	1,772.6	5,866.2	0.30
2022	3,471.3	8,494.8	0.41
2023	3,471.3	17,721.7	0.2

Sumber: Data olahan peneliti, 2026

Tabel 4. 1 Rasio Kewajiban Lancar SM Entertainment. (dalam ₺100M)

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio
2019	919.47	4.369,55	0.21
2020	453.99	4.338,02	0.10
2021	1,225.58	4.006,86	0.31
2022	1,149.37	4.674,45	0.25
2023	1,129.95	5.192,97	0.22

Sumber: Data olahan peneliti, 2026

2. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga

Rasio arus kas operasi terhadap beban bunga mengukur sejauh mana perusahaan mampu membayar beban bunga dengan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional.

Tabel 4. Rasio Beban Bunga HYBE Corporation. (dalam ₺100M)

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	Rasio
2019	1,167.0	64.8	260.7	23.03
2020	1,166.8	204.0	391.9	8.64
2021	1,772.6	385.3	696.5	7.41
2022	3,471.3	1,510.5	484.5	3.62
2023	3,471.3	2,495.6	666.8	2.66

Sumber: Data olahan peneliti

Tabel 2. Rasio Beban Bunga SM Entertainment. (dalam ₺100M)

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	Rasio
2019	919.47	-38.82	271.44	-29.31
2020	453.99	-43.27	397.72	-18.10
2021	1,225.58	-40.90	399,11	-38.96
2022	1,149.37	-43.55	348.85	-33,40
2023	1,129.95	-56.89	362.29	-25.45

Sumber: Data olahan peneliti, 2026

3. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal

Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal mengukur sejauh mana perusahaan dapat membiayai investasi aset tetapnya menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional.

Tabel 5. Rasio Pengeluaran Modal HYBE Corporation. (dalam ₺100M)

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio
2019	1,167.0	-10,224.0	-0.11
2020	1,166.8	-10,224.3	-0.11

2021	1,772.6	-21,101.8	-0.08
2022	3,471.3	-2,853.4	-1.22
2023	3,471.3	-4,707.7	-0.74

Sumber: Data olahan peneliti

Tabel 4. 2 Rasio Pengeluaran Modal SM Entertainment. (dalam ₩100M)

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio
2019	919.47	-134.50	-6.84
2020	453.99	-81.15	-5.60
2021	1,225.58	-221.57	-5.53
2022	1,149.37	-240.54	-4.78
2023	1,129.95	-191.49	-5.90

Sumber: Data olahan peneliti

4. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Utang

Rasio arus kas operasi terhadap total utang mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi seluruh kewajibannya menggunakan arus kas dari aktivitas operasional.

Tabel 6. Rasio Total Utang HYBE Corporation. (dalam ₩100M)

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Utang	Rasio
2019	1,167.0	1,894.7	0.62
2020	1,166.8	7,255.0	0.16
2021	1,772.6	18,423.3	0.1
2022	3,471.3	19,417.5	0.18
2023	3,471.3	22,357.7	0.16

Sumber: Data olahan peneliti

Tabel 4. 3 Rasio Total Utang SM Entertainment. (dalam ₩100M)

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Utang	Rasio
2019	919.47	6.327,68	0.15
2020	453.99	6.161,39	0.07
2021	1,225.58	7.884,42	0.16
2022	1,149.37	8.861,32	0.13
2023	1,129.95	9.093,98	0.12

Sumber: Data olahan peneliti

5. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih mengukur sejauh mana laba bersih perusahaan didukung oleh arus kas operasi.

Tabel 7. Rasio Laba Bersih HYBE Corporation. (dalam ₩100M)

Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Rasio
2019	1,167.0	724.2	1.61
2020	1,166.8	870.6	0.13
2021	1,772.6	1,408.3	1.26
2022	3,471.3	484.5	7.16

2023	3,471.3	1,834.5	1.89
------	---------	---------	------

Sumber: Data olahan peneliti

Tabel 4. 4 Rasio Laba Bersih SM Entertainment. (dalam ₺100M)

Tahun	Arus Kas Operasi	Lab Bersih	Rasio
2019	919.47	-91.01	-10.10
2020	453.99	-701.56	-0.65
2021	1,225.58	1.335,39	0.92
2022	1,149.37	799.89	1.44
2023	1,129.95	872.97	1.29

Sumber: Data olahan peneliti

Pembahasan

Penilaian kinerja likuiditas dan solvabilitas perusahaan berbasis arus kas sangat penting dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Lima rasio arus kas digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan HYBE dan SM Entertainment selama periode 2019–2023.

1. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar

Kedua perusahaan menunjukkan rasio yang selalu berada di bawah standar ideal (>1), menandakan arus kas operasi tidak cukup untuk menutup kewajiban lancar. HYBE sempat mencatat rasio tertinggi 0,67 di tahun 2019, namun menurun drastis menjadi 0,20 di tahun 2023. SM Entertainment memiliki rasio yang lebih rendah sepanjang periode, meskipun sempat melampaui HYBE pada 2021. Hal ini menunjukkan kelemahan likuiditas jangka pendek, yang berpotensi meningkatkan risiko gagal bayar jika tidak segera diperbaiki.

2. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Beban Bunga

HYBE konsisten menunjukkan rasio positif dan di atas satu selama lima tahun, menandakan kemampuannya dalam menutupi beban bunga dari operasi berjalan, meskipun nilainya terus menurun (dari 23,03 pada 2019 menjadi 2,66 pada 2023). Sebaliknya, SM Entertainment mencatat rasio negatif di seluruh periode, yang menunjukkan bahwa arus kas operasional tidak cukup untuk membayar beban bunga. Hal ini mengindikasikan potensi tekanan keuangan yang lebih tinggi pada SM, terutama jika suku bunga atau beban utang meningkat.

3. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal

Selama lima tahun, baik HYBE maupun SM menunjukkan rasio negatif, menandakan ketergantungan yang tinggi pada pendanaan eksternal untuk pembiayaan modal. HYBE memiliki nilai rasio yang lebih mendekati nol, menunjukkan tekanan yang lebih ringan dibandingkan SM, yang mencatat rasio serendah -6,84 pada 2019. Meski sempat membaik, keduanya tetap belum dapat membiayai investasi modal secara mandiri dari operasi bisnis inti.

4. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Utang

Kedua perusahaan memiliki rasio di bawah satu sepanjang periode pengamatan. HYBE sempat mencatat rasio 0,62 pada 2019, namun turun ke kisaran 0,16 di tahun-tahun berikutnya. SM Entertainment memiliki rasio lebih rendah dengan tren yang relatif stagnan. Ini mencerminkan bahwa keduanya belum mampu menghasilkan arus kas operasi yang cukup untuk melunasi total utangnya, sehingga perlu penguatan strategi pengelolaan utang atau efisiensi operasional.

5. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih

Rasio ini menunjukkan sejauh mana laba bersih didukung oleh arus kas nyata. HYBE mencatat rasio yang fluktuatif tetapi umumnya berada di atas satu, mencerminkan kualitas laba yang cukup baik. Sementara SM mengalami peningkatan signifikan, dari rasio negatif -10,10 pada 2019 menjadi 1,29 di tahun 2023, menandakan perbaikan dalam kemampuan menghasilkan arus kas seiring dengan laba bersih yang diperoleh. Dari hasil analisis, HYBE menunjukkan performa yang relatif lebih baik dibandingkan SM Entertainment pada sebagian besar rasio, meskipun mengalami tren penurunan di beberapa aspek. SM Entertainment menunjukkan perbaikan pada rasio laba bersih, namun tetap menghadapi tantangan serius dalam likuiditas dan kemampuan pembayaran utang. Kedua perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan arus kas, dan strategi pembiayaan agar mampu mencapai kondisi keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas operasi pada HYBE Corporation dan SM Entertainment selama periode 2019–2023, dapat disimpulkan bahwa HYBE menunjukkan kinerja keuangan yang relatif lebih stabil dibandingkan SM Entertainment. Hal ini terlihat dari nilai rasio arus kas operasi HYBE yang secara konsisten lebih tinggi pada sebagian besar indikator, terutama dalam hal kemampuan menghasilkan arus kas dari aktivitas operasi dibandingkan laba bersih. Meski demikian, tren penurunan yang terjadi pada beberapa rasio menunjukkan perlunya perhatian terhadap keberlanjutan likuiditas jangka panjang.

Sebaliknya, SM Entertainment menghadapi tantangan yang lebih besar, terutama dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan membiayai beban bunga melalui arus kas operasional. Rendahnya nilai rasio arus kas operasi terhadap kewajiban dan pengeluaran modal mengindikasikan tekanan finansial yang lebih tinggi. Namun, adanya perbaikan rasio arus kas terhadap laba bersih pasca-2021 menunjukkan potensi peningkatan efisiensi dan kualitas laba di masa mendatang. Secara keseluruhan, kedua perusahaan perlu memperkuat pengelolaan arus kas guna meningkatkan ketahanan finansial.

REFERENCES

- Agustiawan., L. I. Nazaruddin. , S. D. (2021). Analisis Rasio Arus Kas untuk Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda Tahun 2014-2020. *Ekonomia*, Vol.10(No.3), 116–124.

- Arifin, F. N. (2009). Pengaruh akaecerdasan Emosiomal dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa UMSU. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Vol.9(No.2).
- Arota, P. Sustrini. , M. Jenny. , W. H. N. (2019). Analisis Rasio Arus Kas Untuk menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014-2018. *Jurnal EMBA*, Vol.7(No.3).
- Caneva, Helmi. , T. J. J. , R. T. (2021). Analisis Laporan Arus Kas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Telesindo Shop Manado. *Jurnal EMBA*, Vol.9(No.1), 485–492.
- Darsono dan Ashari. (2004). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit Andi.
- Darsono dan Ashari. (2012). *Pedoman praktis memahami laporan keuangan (Pertama)*. ANDI.
- De Fretes, A. V. C. (2022). Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Waskita Karya (PERSERO) Tbk Periode 2019-2021. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, Vol.4(No.6).
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (1st ed.)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2010). *Teori Akuntansi*. Rajawali Pers.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Center for Academic Publishing Service.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2011). *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kieso, D. E. , W. J. J. , & W. T. D. (2011). *Intermediate Accounting*. Salemba Empat.
- Laurent, Q. (2014). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Likuiditas Kinerja Keuangan Pada PT. Swakarya Indah Busana. *Jurnal Ilmiah Sarjana Mahasiswa UMRAH*.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Libertyty.
- Murtianingsih, T. dan H. (2020). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *POLBAN*, Vol.11(No.1).
- Muslimin. (2019). ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk.
- Nurfaizi, Junita. , Y. N. Soraya. , S. A. Bahrul. , A. M. R. (2023). Analisis Arus Kas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. United Tractors pada Tahun 2021-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, Vol.6(No.2).
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. SakembaMedika.
- Pandelaki, S. (2012). Analisis Penggunaan Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.
- Putriani, Afrisah. , D. E. O. Posmaida. , P. J. W. P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukser Makmur Tbk yang Terdaftas di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1).
- Rachmawati, Yuni. , P. M. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Rasio Arus Kas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Akuntansi Dan Manajemen*, Vol.16(No.2), 191–214.
- Rosmawati, S. dan H. R. H. (2020). Analisis Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. *CITRA EKONOMI*, Vol.1(No.1).
- Soemarso. (2009). *Akuntansi Suatu P'engantar (Edisi Kelima)*. Salemba Empat.
- Subani. (2015). Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang). *Jurnal WIGA*, Vol. 5 No. 1.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2015). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Press.
- Wind, A. (2014). *Buku Saku Akuntansi*. Laskar Raksara. **(CLICK REFERENCES)**